

Nama : Ayu Nurul Asti

NIM : 09011281621036

Mata Kuliah : Manajemen Jaringan

**Judul : IT Asset Management vs. ITIL Configuration Management**

**Oleh : George Spalding, Executive Vice President, Pink Elephant**

Istilah Aset dan Item Konfigurasi sering membingungkan satu sama lain. Manajemen Aset dan Manajemen Konfigurasi sebenarnya adalah dua konsep berbeda yang tidak boleh ditukar meskipun keduanya saling melengkapi. Manajemen aset menggunakan data dalam manajemen konfigurasi.

Manajemen aset sering keliru diartikan dengan manajemen konfigurasi, tetapi keduanya adalah konsep yang sama sekali berbeda. Manajemen aset mengacu pada proses memperoleh, mengelola, menyebarkan, dan menghilangkan aset secara efisien. Aset adalah perangkat fisik - seperti komputer desktop, laptop, perangkat lunak, ponsel, dan printer - yang biasanya:

Tujuan Manajemen Aset TI adalah untuk memastikan metode, prosedur, dan alat standar digunakan untuk memungkinkan TI membuat keputusan berdasarkan informasi dan mengelola siklus Aset TI secara efektif, dan aset non-TI terkait. Manajemen Aset melacak aspek fisik, logistik, dan finansial dari masing-masing aset selama siklus hidupnya.

Manajemen konfigurasi bukan manajemen aset. Manajemen konfigurasi berfokus pada membangun dan memelihara Item Konfigurasi (CI) yang perlu dikelola untuk memberikan layanan TI. CI dilacak dalam Configuration Management Database (CMDB). Seperti namanya, database memungkinkan untuk menyimpan dan mengelola catatan untuk CI, termasuk atribut seperti tipe, versi, pemilik, dan hubungan dengan CI lainnya. CI tidak harus menjadi objek fisik - mereka juga bisa menjadi layanan tidak berwujud seperti pemrosesan email atau pembukuan.

Tujuan dari manajemen aset adalah untuk mengembangkan dan mempertahankan kebijakan, proses, sistem, dan pengukuran standar, yang membantu organisasi untuk mengelola aset dengan benar. Manajemen aset menggabungkan proses keuangan, inventaris, dan kontrak untuk memfasilitasi manajemen siklus hidup dan mendukung pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan.

Manajemen Aset juga:

Memberikan kontrol yang lebih baik atas inventaris yang dibeli. Sistem manajemen aset memungkinkan melacak pemeliharaan sepanjang siklusnya.

Meningkatkan pengalaman help desk - Agen help desk akan memiliki semua informasi yang mereka butuhkan untuk membantu pengguna akhir. Ini akan menghilangkan tebakan, mengurangi frustrasi, dan mengarah ke pelanggan yang lebih bahagia.

Meningkatkan keandalan aset - Melacak siklus hidup aset, meningkatkan keandalannya. Dengan sistem manajemen aset, dapat dengan mudah memantau jadwal perawatan, menganalisis biaya, dan mengkonfirmasi ketersediaan aset. Dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi masalah dan menanggapi sebelum menjadi masalah besar. Manajemen aset juga akan membantu memantau tren dan membuat jadwal perawatan yang memaksimalkan ketersediaan aset.

Mengurangi risiko audit perangkat lunak - Manajemen aset membantu Anda tetap mematuhi dan memperbarui perangkat lunak Anda. Anda dapat mengotomatiskan manajemen lisensi perangkat lunak untuk menghindari membayar denda karena menggunakan aplikasi yang belum dibayar.

Perangkat lunak manajemen aset memantau aplikasi dan membantu melacak jumlah lisensi yang dimiliki pada jumlah pengguna. Dapat juga melihat lama sesi rata-rata pada aplikasi tertentu. Ini akan membantu tim TI mengidentifikasi program dan pengguna yang usang.

Menurunkan biaya pengoperasian - Menggunakan perangkat lunak manajemen aset TI adalah cara terbaik untuk melacak pengeluaran, mengelola aset, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Penganggaran dan perkiraan akan lebih akurat, dan akan tahu berapa biaya setiap aset dalam waktu dekat dan jauh. Manajemen Aset yang Lebih Baik akan mengarah pada perencanaan siklus-hidup yang lebih baik - mulai dari menentukan kapan harus membeli produk hingga memutuskan kapan akan pensiun, mengganti, atau mendistribusikan kembali aset tersebut. Gartner telah mendaftarkan manajemen aset sebagai cara teratas untuk mengurangi biaya operasi sebanyak 25 persen.

Perangkat lunak manajemen aset adalah bagian penting dari strategi TI bisnis apa pun yang sukses. Ini memungkinkan organisasi mengelola sumber daya TI mereka dengan lebih efisien dengan menyediakan data inventaris yang diperlukan untuk meningkatkan stok yang ada. Manajemen aset TI bukan konsep soliter - ia mengintegrasikan semua bidang organisasi, termasuk SDM, manajemen risiko, kontrol, QHSE. Manajemen aset TI akan terlihat berbeda untuk setiap organisasi, jadi penting untuk mengetahui bagaimana proses dan aktivitas timbal balik akan tumpang tindih.

Perbedaan asset management dan configuration management.

Asset management :

- Aset terbatas
- Mendukung manajemen keuangan
- Status terbatas pada siklus aset

Configuration management :

- Berfokus pada item konfigurasi
- Mendukung semua proses layanan manajemen
- Status relatif tergantung pada layanan
- Berhubungan dengan item konfigurasi

Interface :

- Beberapa fungsi mungkin memiliki peran yang sama
- Integrasi alat/data
- Aliran informasi dari Manajemen Aset ke Manajemen Konfigurasi
- Aliran informasi dari Manajemen Konfigurasi ke Manajemen Aset



# Certificate of Attendance

This is to certify that:

**Ayu Nurul Asti**

student, sriwijaya university

Viewed:

**IT Asset Management vs. ITIL Configuration Management**

On: April 28, 2020  
For: 42 of 42 minutes

Presented by:

**George Spalding, Executive Vice President, Pink Elephant**

April 28, 2020

Date



[www.brighttalk.com/webcast/534/77933](http://www.brighttalk.com/webcast/534/77933)

Content link